

## **ABSTRAK**

Salah satu aktivitas yang dilakukan dalam tahap eksplorasi adalah estimasi kandungan bahan tambang pada suatu blok. Pada tugas akhir ini dibahas tentang proses estimasi dengan cara menganalisis dan mengolah data titik penambangan yang sudah ada sebelumnya untuk mendapatkan kandungan bahan tambang di titik yang lain. Untuk mendapatkan hasil estimasi dilakukan pendekatan secara statistik menggunakan metode Ordinary Kriging

Metode estimasi kandungan titik yang sekarang ini masih digunakan adalah dengan melakukan analisis terhadap sampel kandungan tanah pada titik-titik yang ada di sekitar blok tambang. Hasilnya adalah berupa estimasi kadar kandungan bahan tambang yang ada di titik tersebut.

Ordinary Kriging merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengestimasi kandungan bahan tambang di suatu blok tambang yang telah ditentukan. Metode yang ditentukan oleh tiga faktor, yaitu faktor absis x, ordinat y, dan juga faktor arah ini nantinya akan menghasilkan informasi akurat tentang kandungan bijih emas dan perak di titik-titik yang belum dieksploitasi pada suatu blok tambang. Selain itu dihasilkan gambar kontur yang digunakan untuk mengetahui pola aliran tambang dari bijih emas dan perak. Tugas akhir ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pertambangan dalam studi kelayakan terhadap rencana eksploitasi suatu titik tambang baru serta disain pabrik maupun biaya yang akan dianggarkan.

*Kata kunci : Estimasi, Semivariogram, Ordinary Kriging.*